

Pengaplikasian Pendidikan Berkarakter Melalui Belajar Daring di Masa Covid-19

Syarifah Syarifah¹, Rati Wulan², Ria Triani³, Triwanda Hamidah⁴, M. Fahli Zatrachadi⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email. syarifahkhuzaini@gmail.com

Abstrak

Belajar Daring merupakan suatu tingkatan untuk mencapai suatu keberhasilan atau tercapainya sasaran karena adanya suatu proses yang dilakukan oleh seseorang atau sebuah organisasi untuk bisa mencapai target yang diinginkan. Belajar Daring bagi muridnya supaya sasaran dalam mencapai tujuan belajar mencapai keberhasilan bagi muridnya supaya tetap mendapatkan ilmu dan paham akan materi yang disampaikan. Pandemi Covid 19 merupakan masalah global, menimbulkan berbagai dampak yang besar terutama dalam pendidikan. Belajar daring merupakan salah satu proses belajar yang sudah menjadi ketetapan di masa pandemi ini. Pendidikan Berkarakter ialah usaha yang sadar untuk merubah serta meningkatkan sikap seorang kearah yang baik supaya bisa bermasyarakat serta dapat menyatu di kehidupan masyarakat sehingga partisipan didikan tidak terbawa- bawa pada hal- hal yang kurang baik.

Kata Kunci: *Belajar Daring, Covid 19, Pendidikan Berkarakter*

Application of Character Education Through Online Learning in the time of Covid-19

Syarifah Syarifah¹, Rati Wulan², Ria Triani³, Triwanda Hamidah⁴, M. Fahli Zatrachadi⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email. syarifahkhuzaini@gmail.com

Abstract

Because of a procedure carried out by a person or an organization to attain the desired target, online learning is a level for achieving success or achieving goals. Students can learn online, with the purpose of obtaining success in their learning goals so that they can continue to gain knowledge and comprehend the material offered. The COVID-19 pandemic is a worldwide issue with significant consequences, particularly in education. Online learning is a type of learning that has become a must throughout the pandemic. Character education is a purposeful effort to modify and enhance one's attitude in a positive direction so that children can socialize and integrate into community life and avoid being carried away with bad things.

Keywords: *Online Learning, Covid-19, Character Education*

Pendahuluan

Virus Corona ataupun kerap diucap covid- 19 ialah perihal yang jadi pembicaraan dunia. Di bagian bumi manapun, covid-19 masih sangat dominan di Khalayak Ramai. Hal ini membuat sebagian negeri menerapkan aturan untuk penutupan sebagian daerah di Indonesia. Hal ini Untuk menurunkan angka penyebaran Virus Corona. Hampir diseluruh daerah , ditetapkan kebijakan/aturan PSBB untuk mematikan penyebaran covid-19. Di

Indonesia tengah dilaksanakan PSBB, yang membuat seluruh aktivitas dari luar rumah agar menghambat penyebaran Virus.

Pemerintahan daerah di Indonesia melakukan penerapan aturan semua murid untuk melakukan sistem Belajar Daring. Ketetapan pemerintahan ini cukup berjalan baik disebagian daerah di Indonesia, tetapi penerapan kebijakan ini tidak terlaksana untuk beberapa sebagian sekolah di suatu daerah, karena sekolah-sekolah tersebut belum siap dengan sistem daring dikarenakan kebutuhan alat komunikasi dan informasi contohnya seperti handphone, laptop atau komputer tidak memadai. Belajar Daring atau Online ini ialah cara belajar tidak bertemu langsung antara murid dan gurunya, sistem daring ini dilaksanakan melalui jaringan internet. Guru tetap harus memastikan aktivitas pembelajaran tetap berjalan, meskipun siswa belajar dirumah. Solusi supaya Guru bisa mengetahui siswa menerima pembelajaran dengan baik ini di tuntut untuk dapat membuat desain media pembelajaran lebih menarik agar menjadi bermanfaat.

Pendidikan daring yang dicoba merupakan sistem aktivitas tidak bertemu langsung antara murid dan gurunya, akan mencoba memakai jaringan internet. Oleh karena itu pada masa pandemi Covid-19 dikala pembelajaran jadi aspek yang berarti buat diamati gimana perkembangannya demi tingkatkan taraf pembelajaran (Nafrin and Hudaidah 2021). Pendidikan berbasis online memiliki kelemahan antara lain ketergantungan terhadap sambungan internet, khususnya bila memakai hp selaku perlengkapan operasionalnya kadangkala kala sambungan internet tidak normal serta pastinya memerlukan kuota yang lebih (Alifarose Syahda Zahra 2020).

Pada tataran pelaksanaannya pendidikan daring membutuhkan sokongan fitur fitur mobile semacam smartphone ataupun telepon, HP dan alat komunikasi lainnya yang bisa dipergunakan buat mengakses data kapan saja serta dimana saja. Pemakaian teknologi mobile memiliki sumbangan besar dalam lembaga pembelajaran, tercantum di dalamnya merupakan pencapaian tujuan pendidikan jarak jauh (Nabila 2020).

Metode Penelitian

Penelitian dalam mengumpulkan informasi mengenai topik yang akan dibahas, dalam pembuatan jurnal ini memakai tata cara riset kepustakaan serta pula informasi yang mendukung diperoleh dari dokumen, postingan ilmiah maupun kabar menimpa covid 19, postingan ilmiah ini bisa dari harian penulis pada awalnya, serta bermacam sumber lain, isi yang dikumpulkan di analisis sesuai pokok pembahasan (Pendidikan 2020). Penelitian ini hendak berfokus pada aspek kerja sama dalam desain pembelajaran daring selaku upaya menghasilkan interaksi sosial serta sisi humanis pendidikan yang menuju pada pendidikan. Efektifitas yang diartikan merupakan terbentuknya interaksi sosial dalam proses pendidikan daring serta unjuk kerja antar mahasiswa. Riset ini bertujuan buat mendeskripsikan (1) manajemen pendidikan daring berbasis kerja sama, (2) efektifitas pendidikan daring berbasis kerja sama. Tata cara riset yang digunakan merupakan kualitatif deskriptif dengan setting riset pada perkuliahan.

Penelitian ini bertabiat deskriptif dengan metode pengumpulan informasi berbentuk penelitian literatur dari bermacam rujukan yang relevan dengan indikasi yang diamati ialah pada pembelajaran kepribadian dalam pendidikan daring buat siswa yang dikala ini lagi mengalami umur peralihan. Informasi yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif. Tujuannya merupakan bisa dilihat strategi pembelajaran kepribadian pada masa Pandemi covid-19 ataupun dikala ini New Wajar. Menganalisis Strategi pengintegrasian pembelajaran kepribadian pada pendidikan daring yang dikala ini selaku alternatif biar

proses belajar mengajar dalam pemenuhan tuntutan kurikulum bisa tercapai (Santika 2020).

Hasil dan Pembahasan

Belajar Daring dimasa Covid-19

Belajar Daring itu sendiri merupakan suatu tingkatan untuk mencapai suatu keberhasilan atau tercapainya sasaran karena adanya suatu proses yang dilakukan oleh seseorang atau sebuah organisasi untuk bisa mencapai target yang diinginkan. Dalam dunia pendidikan dalam belajar sangatlah diperlukan terutama untuk tenaga pendidik atau guru yang harus mampu mengajar siswa/siswi untuk bisa mencapai keberhasilan dalam belajar. Dalam proses kegiatan belajar guru sangat berperan aktif dalam mencapai tujuan dalam rencana yang sudah dirancang untuk mendapatkan keberhasilan. Daya guna pendidikan itu merupakan proses pendidikan yang dicoba oleh guru untuk mengganti keahlian serta anggapan siswa dari yang susah menekuni suatu jadi gampang mempelajarinya. Keefektifan program pendidikan tidak cuma ditinjau dari segi tingkatan prestasi belajar saja, melainkan wajib pula ditinjau dari segi proses serta fasilitas penunjang. Daya guna tata cara pendidikan ialah sesuatu dimensi yang berkaitan melalui tingkatan kesuksesan pada sesuatu jalannya pendidikan (Hidayah, Al Adawiyah, and Mahanani 2020).

Pada masa pandemi COVID- 19 ini siswa belajar di sekolah dialihkan dengan belajar dari rumah. Walaupun belajar dari rumah siswa senantiasa belajar semacam di sekolah. Hanya media yang digunakan memakai via Zoom, Google Meet ataupun teleconference yang lain. Pada masa pendidikan dari rumah siswa pula diberikan modul semacam belajar di sekolah yang berbeda cuma jam belajarnya saja buat yang lain masih sama. Pendidikan daring bisa dijadikan pemecahan pendidikan jarak jauh kala terjalin musibah alam. Semacam yang terjalin dikala ini kala pemerintah menetapkan kebijakan social distancing (Yunitasari and Hanifah 2020). Dimasa covid 19 ini telah mengubah proses belajar didunia pendidikan mulai dari penyampaian materi belajar, cara supaya materi belajar tetap tersampaikan ke siswa/siswi nya, dan upaya-upaya lainnya dalam proses belajar supaya didiknya tetap memiliki minat belajar. Pemerintah menerapkan sistem daring atau belajar menggunakan jaringan dengan media yang ada di hp atau leptop.

Pendidikan daring itu sendiri ialah suatu proses interaksi pendidikan dengan memakai pc serta melalui internet. Pendidikan online merupakan suatu pelaksanaan awal belajar mengajar melalui silih berganti data memakai jaringan buat memperoleh sasaran yang dituju (Baety, D and Munandar, D 2021). Dalam hal ini pastinya telah mengubah proses belajar mengajar tenaga pendidik harus lebih meningkatkan lagi efektivitas belajar bagi muridnya supaya sasaran dalam mencapai tujuan belajar mencapai keberhasilan bagi muridnya supaya tetap mendapatkan ilmu dan paham akan materi yang disampaikan. Pendidikan daring dinilai Pemerintah sebagai salah satunya pemecahan buat membenarkan keberlangsungan proses pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi senantiasa berjalan (Zulkifli and Ferdiansyah 2021). Karena kegiatan belajar harus tetap terlaksana, demi tetap adanya minat belajar dan upaya dalam mencapai keberhasilan didunia pendidikan. Supaya tetap berjalannya dunia pendidikan dan tetap berlangsung nya proses belajar mengajar, meski terhalang oleh bencana covid-19.

Dengan demikian, selaku seseorang guru, sebaiknya menguasai karakteristik peserta didik dalam membuat keputusan pendidikan yang bersifat daring. Perihal ini sebagaimana kebijakan Kemendikbud dalam Pesan Edaran Nomor. 4 Tahun 2020 terpaut dengan pendidikan dari rumah di masa pandemi Covid 19 dengan menguasai keadaan tiap- tiap partisipan didik. Tidak hanya itu, pembelajaran dalam jaringan(daring)/ jarak jauh dilaksanakan buat membagikan pengalaman belajar yang bermakna untuk siswa tanpa terbebani tuntutan menyelesaikan segala capaian kurikulum buat peningkatan kelas ataupun kelulusan (Iswatiningsih et al. 2020). Pendidikan daring diharapkan jadi momentum buat meningkatkan model pendidikan inovatif berbasis teknologi dengan harapan efisien buat mengambil alih pendidikan dengan sistem tatap muka langsung di kelas (teacher- directed learning) (Muliadi, Mirawati, and Jannah 2021).

Dampak Belajar Daring terhadap Pendidikan Berkarakter

Pendidikan daring pasti terdapat akibat positif serta terdapat akibat negatifnya, akibat positif dari pendidikan daring ialah kita semakin menekuni banyak tentang teknologi serta bisa memutuskan rantai virus COVID- 19 dan akibat negatifnya merupakan melaksanakan pendidikan masih belum efisien baik itu terkendala kuota, sinyal, hambatan dan lainlain, dalam penyampaian materinya pula masih kurang optimal serta mahasiswa kurang menguasai modul yang di informasikan (Ningsih and Rahadi 2020). Pendidikan daring memang untuk sebagian orang kurang efisien, dimana penyampaian modul cuma lewat sambungan vidio belum lagi ada hambatan serta rintangan, tidak bertemu teman untuk dialog itu akan susah untuk mangulas modul. Ini mengakibatkan peserta didik kadang menjadi malas untuk belajar memahami materi, mengerjakan tugas, dan yang lainnya.

Pendidikan Berkarakter ialah usaha yang sadar untuk merubah serta meningkatkan sikap seorang kearah yang baik supaya dapat hidup bermasyarakat serta dapat berbaur dalam kehidupan masyarakat sehingga partisipan tersebut tidak terbawa- bawa oleh hal yang kurang baik nanti (Suriadi, Firman, and Ahmad 2021). Pandemi Covid 19 merupakan masalah global, menimbulkan berbagai dampak yang besar terutama dalam pendidikan. Belajar daring merupakan salah satu proses belajar yang sudah menjadi ketetapan di masa pandemi ini. Selain berdampak pada perubahan proses pembelajaran, dampak terhadap pendidikan karakter juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik, dimana terjadi penurunan karakter dan akhlak peserta didik contohnya peserta didik jadi berani melawan guru, mengabaikan tugas dan pesan guru kapan saja dan mengabaikan materi begitu saja atau tidak dipelajari, belum lagi pengaruh dari lingkungan sosial yang pastinya membawa dampak yang besar terhadap mereka.

Tenaga pendidik harus menanamkan nilai karakter dilakukan secara tersirat. Pembelajaran yang menarik harus bisa diciptakan terutama dimasa pandemi ini sehingga dapat memperbaiki karakter dari peserta didik meski belajar dari rumah dan memang itu bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam pendidikan karakter harus mengamati dasar peningkatan kepribadian itu sendiri mulai dari peningkatan mental, sosial, serta watak anak-anak didik. Pembelajaran merupakan usaha siuman serta terencana buat mewujudkan atmosfer belajar serta proses pendidikan supaya partisipan didik secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya buat mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa, serta Negeri (Santika 2020).

Untuk mencapai sasaran cara pembelajaran ditentukan oleh faktor guru, sarana-prasarana, lingkungan dan tentunya peserta didik itu sendiri, memiliki kemauan atau motivasi untuk dapat mengembangkan potensi di dalam dirinya. Usaha pembelajaran kepribadian serius sangat dibutuhkan berusia ini. Pembelajaran kepribadian bisa menahan kemerosotan kepribadian dalam hari-hari mendatang. Pembelajaran kepribadian yang baik di waktu saat ini, bukan saja hendak membetulkan kehidupan serta warga kita saat ini saja, namun pula hendak jadi landasan yang baik serta teguh buat generasi- generasi kita yang hendak tiba (Mustari 2011).

Nilai-nilai Pendidikan Berkarakter

Nilai pendidikan berkarakter ialah sesuatu karakteristik khas pembelajaran di Indonesia, akan sangat membanggakan, apabila semakin hari diketahui publik, biasanya serta terutama pada dunia pembelajaran. Nilai- nilai pembelajaran berkarakter sebaiknya mulai dikenalkan dari dini, ialah kala anak masuk sekolah pembelajaran anak usia dini, SD, SMP, SMA, hingga merambah akademi teratas. Nilai- nilai tersebut hingga kapan juga wajib dilindungi, serta terlebih lagi dilestarikan hingga akhir hayat, buat melindungi kesatuan Republik Indonesia (Iswantiningtyas and Wulansari 2018). Nilai berkarakter yang diharapkan dipunyai oleh seluruh pendidikan Indonesia meliputi cinta kepada Allah serta melakukan ajarannya, bertanggung jawab, nilai disiplin, mandiri, jujur, hormat serta santun, kasih sayang, menolong serta kerja sama, bekerja keras serta pantang menyerah, yakin diri, kreatif serta inovatif, berlagak adil serta bijaksana, rendah hati, toleransi, cinta damai serta persatuan. Dikala ini sebagian perilaku berkarakter disederhanakan jadi 5 aspek, ialah nilai berkarakter religius, nasionalis, yakin diri, mandiri, serta integritas. Adapaun Character Counts di Amerika meliputi kepribadian: bisa dipercaya, rasa hormat serta kepedulian, tanggung jawab, jujur, menolong, nasionalis, ketulusan, berani, tekun, serta integritas (Iswatiningsih 2019).

Nilai-nilai yang diharapkan bisa membentuk kepribadian generasi emas, ialah religius, jujur, toleransi terhadap keberagaman, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa pingin ketahui, semangat nasionalisme, cinta tanah air, berprestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, menolong sesama, menolong secara sosial serta bertanggung jawab (Amran et al. 2019).

Inovasi yang dicoba oleh pemerintah diformulasikan dalam publikasi Pusat Kurikulum Tubuh Riset serta Pengembangan Kementerian Pembelajaran Nasional bertajuk Pedoman Penerapan Pembelajaran Kepribadian (2011), sudah mengenali 18 nilai yang membuat kepribadian yang adalah hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya serta tujuan pembelajaran nasional. Dari 18 nilai kepribadian tersebut, terdapat satu nilai yang dikira sangat berfungsi dalam membentuk manusia yang berakhlak mulia ialah nilai kepribadian religius. Nilai kepribadian religius ini meliputi perilaku serta sikap yang patuh dalam melakukan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap penerapan ibadah agama lain, dan akan menanggulangi bermacam kenakala nserta degradasi anak muda (Putry 2019).

Sebaliknya nilai- nilai pembelajaran karakter yang terdapat dalam surat Al-Ahzab ayat 21 meliputi: *siddiq* ialah suatu realitas yang benar yang tercermin dalam perkataan, perbuatan ataupun aksi, dan keadaan yang ada pada diri Rasul, amanah merupakan sebuah kepercayaan yang harus diemban dalam mewujudkan sesuatu yang dicoba dengan penah

komitmen, kompeten, kerja keras, dan tidak berubah- ubah, fhatanah adalah sebuah kecerdasan, keahlian, ataupun penguasaan bidang tertentu yang mencakup kecerdasan intelektual, emosional, serta spiritual, serta tabligh merupakan suatu upaya merealisasikan pesan atau misi tertentu yang dicoba dengan pendekatan atau metode tertentu(Mawangir 2018). Tujuan nilai-nilai pendidikan berkarakter merupakan penanaman nilai dalam diri siswa serta pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan orang. Tujuan jangka panjangnya tidak lain yaitu mendasarkan diri pada asumsi aktif kontekstual orang atas impuls alami sosial yang diterimanya, yang pada gilirannya terus menjadi mempertajam visi hidup yang hendak diraih melalui proses pembuatan diri secara terus-menerus(on going formation). Tujuan jangka panjang ini ialah pendekatan dilektis yang terus menjadi mendekati dengan realitas yang sempurna, lewat proses refleksi serta interaksi secara selalu antara idealisme, opsi fasilitas, serta hasil langsung yang bisa dievaluasi secara objektif(Rosad 2019).

Cara Menumbuhkan Sifat Berkarakter Dalam Belajar Daring

Menumbuhkan sifat berkarakter merupakan salah satu usaha yang dikerjakan untuk mengajarkan, memperbaiki, menciptakan watak, kepribadian, budi pekerti insan manusia sehingga dapat membuktikan sifat dan tingkah laku yang baik. Sebaliknya belajar daring ialah sistem pembelajaran jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana ada kegiatan pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari kegiatan belajar. pendidikan daring diselenggarakan lewat jejaring internet serta website, maksudnya kalau pemakaian pendidikan daring mengaitkan faktor teknologi selaku fasilitas serta jaringan internet selaku sistem. Pendidikan daring sudah banyak dicoba dalam hingga konteks akademi besar, teruji dari sebagian riset yang menarangkan perihal tersebut(Fitriyani, Fauzi, and Sari 2020).

Pelaksanaan belajar daring yang melibatkan keluarga terutama orang tua pasti menginginkan anaknya untuk mampu mengutamakan pembentukan sifat karakter bagi siswa. Peningkatan sifat berkarakter selama pandemi Covid-19 dilaksanakan memalalui Media WhatsApp Grup, zoom, google meet, google classroom diperoleh lima sifat berkarakter yang akan dkembangkan selama pandemi antara lain yaitu :(Purandina and Winaya 2020).

1. Menanamkan sifat berkarakter religius
2. Menanamkan sifat berkarakter disiplin
3. Menanamkan sifat berkarakter kreatif
4. Menanamkan sifat berkarakter mandiri
5. Menanamkan sifat berkarakter tanggung jawab

Dalam belajar daring anak-anak didik bisa ditunjukan untuk menjadi masyarakat negeri Indonesia yang cinta tanah air, demokratis, bertanggung jawab, masyarakat yang cinta damai, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, membantu sosial serta lingkungan, kerja keras, semangat kebangsaan, bersahabat yang didasari dengan semangat gotong-royong paling utama bila berhubungan dengan konteks area dalam penanggulangan Covid-19. Sehingga lambat laun kepribadian tersebut hendak berkembang menjadi jati diri ataupun identitasnya yang diarahkan lewat sikap serta pergaulannya sehari-sehari(Santika 2020). Jadi, dalam penerapan belajar daring sangat berguna memerhatikan faktor- faktor kepribadian peserta didik. Satuan pembelajaran, pendidik serta anak didiknya wajib bersinergi dalam melakukan belajar daring. Sehingga pembelajaran wajib penuhi tanggung jawab dalam sediakan fasilitas prasarana untuk dimanfaatkan dalam mendukung jalannya belajar mengajar melalui daring.

Dan pemimpin harus berinovasi untuk mengoptimalkan sarana yang terdapat buat melaksanakan jalannya belajar daring. Dan anak-anak didik harus memiliki penjelasan dalam dirinya buat memotivasi diri buat belajar serta meningkatkan segala potensinya (Bulolo et al. 2020).

Dengan demikian pula dalam pembelajaran berkarakter disebutkan selaku pembelajaran untuk penilaian, Agama, karakter dan sifat, dengan tujuan meningkatkan keahlian seluruh murid buat membagikan hal-hal baik ataupun kurang baik, melindungi yang baik & memmanifestasikan ketulusan itu dalam kehidupan masing- masing dengan ikhlas. Atas dasar itu, tingkatan watak berkarakter bukan cuma memusatkan mana benar dan mana salah, lebih dari itu, meningkatkan sifat berkarakter yakni menanamkan kerutinan (habituation) tentang perihal mana yang baik sehingga orang jadi mengerti (kognitif) tentang mana yang benar dan salah, sanggup merasakan (afektif) nilai yang baik serta biasa melaksanakannya (psikomotor) (Alaby 2020).

Berikutnya Pendidikan berkarakter dapat diberikan kepada anak semenjak lahir, mulai ditahap pemahaman kedua orang tua membimbing serta membesarkan anak. Pembelajaran berkarakter dilakukan seluruhnya setelah di didik oleh orang tua, disaat pandemi. cara yang dapat dilakukan orang tua kala memberi pembelajaran kepribadian yang baik kepada anaknya, terdapat 2 ialah: menyesuaikan anak untuk belajar dengan perkembangan masa dikala ini yakni belajar online, mereka harus biasa melalui sistem daring sebab kita tidak mengetahui kapan pandemi akan berakhir bisa jadi pendidikan daring nanti hendak menggunakan jaringan buat pembelajaran serta diteladani maksudnya anak-anak wajib sanggup memahami pendidikan melalui jaringan sehingga mereka terbiasa dalam mengenakan teknologi serta tidak akan tertinggal selama pertumbuhan masa (Suriadi et al. 2021).

Tapi kita ingat, untuk melakukan segala sesuatu itu bukanlah mudah, serta kita juga akan menemukan yang namanya dengan rintangan. Rintangan dalam menumbuhkan nilai religious, kesopanan, kejujuran, mandiri, kreatif, dan tanggung jawab yaitu semangat dari orang tua untuk ikut berperan serta dalam penyesuaian rasa tanggung jawab peserta didik yang wajib untuk ditingkatkan. Saat Peserta didik dirumah belajar daring dan terbiasa melakukan sesuatu dengan pertolongan asisten rumah tangga, sehingga kebiasaan tersebut masih terbawa ketika sudah belajar kembali secara offline (Sihombing and Lukitoyo 2021).

Simpulan

Pendidikan daring itu sendiri ialah proses interaksi pendidikan memakai komputer serta akses jaringan. Pendidikan online merupakan suatu proses belajar mengajar dengan silih berganti data memakai jaringan buat memperoleh sasaran yang lebih baik. Dalam hal ini pastinya telah mengubah proses belajar mengajar tenaga pendidik harus lebih meningkatkan lagi belajar bagi muridnya supaya sasaran dalam mencapai tujuan belajar mencapai keberhasilan bagi muridnya supaya tetap mendapatkan ilmu dan paham akan materi yang disampaikan. Pandemi Covid 19 merupakan masalah global, menimbulkan berbagai dampak yang besar terutama dalam pendidikan. Belajar daring merupakan salah satu proses belajar yang sudah menjadi ketetapan di masa pandemi ini. Nilai pendidikan berkarakter ialah sesuatu karakteristik khas pembelajaran akan membanggakan sekali, bila semakin hari diketahui publik biasanya serta terutama pada dunia pembelajaran. Nilai- nilai pembelajaran berkarakter sebaiknya mulai di kenalkan sejak dini, ialah kala anak awal sekolah pembelajaran anak di umur dini, SD, SMP, SMA, hingga merambah akademi

teratas. Nilai-nilai tersebut hingga kapan juga wajib dilindungi, serta terlebih lagi dilestarikan hingga akhir hayat, buat melindungi kesatuan Republik Indonesia. Menumbuhkan sifat berkarakter merupakan salah satu usaha yang dikerjakan untuk mengajarkan, memperbaiki, menciptakan watak, kepribadian, budi pekerti insan manusia sehingga dapat membuktikan sifat dan tingkah laku yang baik.

Referensi

- Alaby, Muhammad Alwin. 2020. "Menumbuhkan Kepribadian Bangsa Yang Berkarakter Pancasila." *Jurnal Pendidikan Terintegrasi* 6(4):177–86. doi: 10.20961/jpi.v6i3.45503.
- Alifarose Syahda Zahra1, Sherina Wijayanti. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Basis Online Di IAIN Tulungagung Dengan Adanya Kebijakan Physical Distancing Era Pandemi Covid 19." 2507(February):1–9.
- Amran, Amran, Magfirah Perkasa, Ismail Jasin, Muhammad Satriawan, and Muhammad Irwansyah. 2019. "Model Pembelajaran Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Untuk Generasi Indonesia Abad 21." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 22(2):233–42. doi: 10.24252/lp.2019v22n2i5.
- Baety, D, N., and R. Munandar, D. 2021. "Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19." *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(3):880–89.
- Buulolo, Sister, Nelci Kual, Rolan Marthin Sina, and Hendro Hariyanto Siburian. 2020. "Pembelajaran Daring: Tantangan Pembentukan Karakter Dan Spiritual Peserta Didik." *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen* 1(2):129–43. doi: 10.34307/peada.v1i2.21.
- Fitriyani, Yani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari. 2020. "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 6(2):165–75. doi: 10.33394/jk.v6i2.2654.
- Hidayah, Aas Aliana Futriani, Robiah Al Adawiyah, and Prima Ayu Rizqi Mahanani. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19." *JURNAL SOSIAL :Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 21(September):53–56.
- Iswantiningtyas, Veny, and Widi Wulansari. 2018. "Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Proceedings of the ICECRS* 1(3):197–204. doi: 10.21070/picecrs.v1i3.1396.
- Iswatiningsih, Daroe. 2019. "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Sekolah." *Jurnal Satwika* 3(2):155–64. doi: 10.22219/SATWIKAVol3.No2.155-164.
- Iswatiningsih, Daroe, Fauzan, Dluhayati, and Yanti Karunia Lestari. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring Di Masa Pandemi COVID-19 Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa SMP." *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan Dan Kesustraan Indonesia* 5:141–56.
- Mawangir, Muh. 2018. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Perspektif Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab." *Tadrib* 4(1):163–82. doi: 10.19109/Tadrib.v4i1.1917.
- Muliadi, Agus, Baiq Mirawati, and Husnul Jannah. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 : Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi." *Jurnal*

- Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5(2).
- Mustari, Mohamad. 2011. "Refleksi Untuk Pendidikan Karakter." 1–13.
- Nabila, Noor Anisa. 2020. "PEMBELAJARAN DARING DI ERA COVID-19 BLOOD LEARNING IN THE ERA OF COVID-19 Oleh." 1(1).
- Nafrin, Irinna Aulia, and Hudaidah Hudaidah. 2021. "Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(2):456–62. doi: 10.31004/edukatif.v3i2.324.
- Ningsih, Iin Putri, and Dedi Rianto Rahadi. 2020. "Perilaku Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)* 33(2):102–8.
- Pendidikan, Sarjana. 2020. "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sd Ptq Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020 Skripsi."
- Purandina, I. Putu Yoga, and I. Made Astra Winaya. 2020. "Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(2):270–90. doi: 10.37329/cetta.v3i2.454.
- Putry, Raihan. 2019. "Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas." *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 4(1):39–54. doi: 10.22373/equality.v4i1.4480.
- Rosad, Ali Miftakhu. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5(02):173–90. doi: 10.32678/tarbawi.v5i02.2074.
- Santika, I. Wayan Eka. 2020. "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring." *Indonesian Values and Character Education Journal* 3(1):8–19.
- Sihombing, Rizky Agassy, and Pristi Suhendro Lukitoyo. 2021. "Peranan Penting Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9(1):49–59. doi: 10.23887/jpku.v9i1.31426.
- Suriadi, Harri Jumarto, Firman Firman, and Riska Ahmad. 2021. "Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(1):165–73. doi: 10.31004/edukatif.v3i1.251.
- Yunitasari, Ria, and Umi Hanifah. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(3):232–43. doi: 10.31004/edukatif.v2i3.142.
- Zulkifli, N., and Handy Ferdiansyah. 2021. "Efektifitas Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan* 5(1):71–77.